

**DAMPAK KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU  
PENJASORKES SLTA NEGERI (SMA, MA, SMK) SE-BANDAR  
LAMPUNG**

**Jurnal**

**Oleh  
INDRI JULIANTI AFNIL  
1113051044**



**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2015**

**DAMPAK KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU  
PENJASORKES SLTA NEGERI (SMA, MA, SMK) SE-BANDAR  
LAMPUNG**

**Oleh**

**Indri Julianti Afnil**

**Pembimbing**

**Dr. Rahmat Hermawan M. Kes.**

**Drs. Wiyono M. Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dampak kurikulum 2013 terhadap kinerja guru penjas SLTA Se-Bandar Lampung. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi tentang dampak kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SLTA yang menerapkan kurikulum 2013 di Bandar Lampung. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari peningkatan kompetensi guru menjadi lebih baik seperti yang telah diuraikan oleh siswa dan kepala sekolah, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

**Kata kunci :** dampak, kurikulum 2013, kinerja guru penjas slta se-bandar lampung

**DAMPAK KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU PENJAS  
SLTA (SMA, MA, SMK) SE-BANDAR LAMPUNG**

by

**Indri Julianti Afnil**

**Mentor**

**Dr. Rahmat Hermawan M. Kes.**

**Drs. Wiyono M. Pd**

This study aimed to find the impact of the 2013 curriculum on the performance of high school physical education teacher In - Bandar Lampung. The results are expected useful as information material on the impact of 2013 curriculum in against teachers performance in order to improve the quality of learning .The method used in this study was a qualitative method. The population in this study were all teachers who teach in high school which applied 2013 curriculum in Bandar Lampung. Data collection techniques used interviews, questionnaires, and documentation. From these results it can be concluded that the 2013curriculum had a significant impact on the performance of teachers. This could be seen from the increasing of the teachers competence to be better as it has been described by students and the principal, such as pedagogical, personality, social and professional competency.

**Keywords :** impact , Of the 2013 curriculum, high school physical education teachers performance In - bandar lampung

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (IPTEKOR), sumberdaya manusia termasuk salah satu subyek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan keolahragaan. Oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia di bidang keolahrgaan sangat penting ditentukan ruang yang seluas-luasnya oleh pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek spiritual, aspek sosial, pengetahuan dan keterampilan merupakan jawaban yang sangat penting.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003

tentang sistem pendidikan nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

### **Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pengetahuan guru penjas memahami isi dan konsep kurikulum 2013
2. Minimnya guru penjas bersikap tidak peduli terhadap perubahan kurikulum 2013
3. Masih banyak guru penjas menafsirkan kurikulum KTSP sama dengan kurikulum 2013

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak yang disebabkan hadirnya kurikulum 2013 terhadap kinerja guru penjas yang meliputi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian?

2. Bagaimana siswa mencermati kurikulum 2013?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencari dampak kurikulum 2013 terhadap kinerja guru penjas SLTA Se-Bandar Lampung

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi tentang dampak kurikulum 2013 terhadap kinerja guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran
2. sebagai bahan informasi bagi guru untuk dapat bersifat profesional

dan lebih menghargai profesinya sebagai guru.

3. Untuk memberikan pengetahuan guru penjas tentang kurikulum 2013

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **kurikulum**

Murray Print (1993) berpendapat bahwa kurikulum adalah semua kesempatan belajar yang direncanakan untuk peserta didik di sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Selain itu kurikulum juga dapat dimaknai sebagai rancangan pengalaman yang akan diperoleh peserta didik ketika kurikulum tersebut diimplementasikan.

#### **Elemen Perubahan Kurikulum 2013**

Elemen-elemen perubahan kurikulum 2013 mencakup Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses dan Standar Penilaian.

#### **Karakteristik Kurikulum 2013**

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.

## **Peran dan Fungsi Kurikulum**

Kehadiran kurikulum dalam sistem pendidikan dianggap penting, karena telah dirasakan oleh pengelola pendidikan akan fungsi dan peranannya yang strategis.

Oemir Hamalik dalam Wina Sanjaya (2008) menyebutkan tiga peranan dalam sistem pendidikan yaitu melakukan konservatif, kreatif dan kritis (evauatif).

## **Kinerja Guru**

Kinerja berasal dari pengertian performance. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja adalah tentang

apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakan. (Wibowo, 2008:7)

## **Kompetensi Guru**

### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, eevaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

### 2. Kompetensi Kepribadian

Menurut Hall dan Linndzey (1970: 167), kepribadian dapat didefinisikan sebagai berikut, “kepribadian individu merupakan serangkaian kejadian dan karakteristik dalam keseluruhan kehidupan, dan mereflesikan elemen-elemen tingkah laku yang bertahan lama, berulang-ulang, dan unik”. Definisi itu memperjelas konsep kepribadian yang abstrak dengan

merumuskan konstruksi yang lebih memiliki indikator empirik.

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

### 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

### **Kerangka fikir**

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi, Margono S. (2005). Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang

memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dimana populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah SLTA Se-Bandar Lampung.

### **Sampel**

Sugiyono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

### **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Instrumen Penelitian**

#### 1. Angket

Untuk memperoleh sejumlah data tentang profil guru penjasokes SMA di Bandar Lampung, maka angket menjadi pilihan yang tepat.

#### 2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum 2013.

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan sejumlah bukti-bukti pengambilan data.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel

penelitian (Sugiyono, 2013:222).

Sebelum melakukan penelitian,

peneliti terlebih dahulu

mempersiapkan instrumen penelitian

yang akan digunakan. Faktor penting

yang berhubungan dengan data adalah

metode pengumpulan data. Dan untuk

mengumpulkan data yang sesuai

dengan tujuan penelitian terlebih

dahulu memilih metode pemilihan

data yang tepat.

a. Angket atau kuesioner

Sugiyono (2013:199) Kuesioner

adalah tehnik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara member

seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk

dijawabnya.

b. Wawancara

Esterberg (2002) dalam buku

Sugiyono (2013:317) mendefinisikan

wawancara adalah merupakan

pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab,

shingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2013:194) wawancara

digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti

ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan

jumlah responden sedikit atau kecil.

### **Analisis Data**

Pengolahan data dan analisis data

merupakan suatu langkah penting

dalam penelitian, karena dapat

memberikan makna terhadap data

yang dikumpulkan oleh peneliti. Data

yang diperoleh dan dikumpulkan dari

responden melalui hasil obeservasi,

wawancara, dan angket untuk

selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Nasution (2003: 129) mengemukakan “ dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus diluangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”.

Tahapan analisis data menurut Nasution (2003: 129) adalah sebagai berikut:

“ Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.”

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah yang masih menerapkan kurikulum

2013, peneliti menemukan berbagai pandangan yang berbeda mengenai kurikulum 2013 khususnya bagi guru pendidikan jasmani. Ada guru yang setuju dengan penerapan kurikulum 2013 dan ada juga guru yang tidak setuju dengan kurikulum 2013.

Sebagian besar guru yang mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah paham mengenai kurikulum 2013 walaupun belum 100% memahami. Namun ada pula guru yang tidak begitu paham mengenai kurikulum 2013, sehingga hal itu berdampak terhadap kinerja guru baik dalam persiapan perangkat pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran.

### **Pembahasan Kesimpulan**

Dari penjelasan deskripsi dan analisis hasil penelitian pada bab iv, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kurikulum

2013 memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari peningkatan kompetensi guru menjadi lebih baik seperti yang telah diuraikan oleh siswa dan kepala sekolah, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional. Namun ada beberapa guru yang kurang mengerti dengan kurikulum 2013, sehingga membuat guru kurang siap dalam menerapkan kurikulum 2013.

### **Saran**

1. Ditujukan untuk Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Se-Bandar Lampung  
Agar lebih banyak belajar lagi mengenai kurikulum 2013 dan lebih mengoptimalkan lagi

bentuk pelatihan pelaksanaan kurikulum 2013, sehingga tujuan utama dari kurikulum 2013 dapat tercapai secara optimal.

2. Ditujukan untuk Kepala Sekolah  
Untuk dapat memberikan masukan-masukan dan bantuan terhadap guru yang kurang mengerti terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dan mendukung setiap kegiatan olahraga ataupun aktivitas jasmani untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
3. Ditujukan untuk Kepala Dinas Kota Bandar Lampung

Untuk dapat memberikan pelatihan yang lebih optimal terhadap guru agar setiap guru dapat mengerti tentang pelaksanaan kurikulum 2013 yang sebenarnya. Dan lebih diperhatikan tentang ketersediaan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal.

Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Nasution. 2003. *Metode Research*. Bandung: PT Jemar

Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Arkansas: Allen & Unwin

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta..

Uu no. 20 tahun. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

Wibowo. 2008. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### **Daftar Pustaka**

Hall and Lindzey.1970. *Theories of Personality*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.